

Kehidupan Anak Yang Percaya Diri

Kontribusi Dari Administrator
Monday, 17 November 2008
Pemutakhiran Terakhir Monday, 17 November 2008

KEHIDUPAN ANAK YANG PERCAYA DIRIOleh: Siti Rohayani Effendi, S.Pd.I* Setiap orang tua ingin membesarkan anak yang percaya diri atau anak yang memiliki kemampuan di atas anak-anak lainnya, yang yakin akan kemampuannya untuk melakukan apa yang dibutuhkan. Ia menyambut tantangan baru dengan semangat tinggi, bukan karena ia gemar berpetualang atau ceroboh. Anak yang percaya diri adalah anak yang selalu tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin. Ia menghadapi segala macam tantangan setiap hari, seperti berkenalan dengan teman baru, membereskan tempat tidurnya, membereskan mainannya setelah selesai bermain, dan mempelajari topik baru di kelasnya dengan penuh percaya diri, dll. Bagi sebagian anak, hal-hal semacam itu cukup membuat mereka cemas. Riset menunjukkan anak usia 5 tahun yang memiliki rasa percaya diri seperti ini kemungkinan besar akan tetap memiliki keyakinan yang sama saat dewasa. Berikut adalah beberapa strategi penting untuk membantu orang tua mengembangkan rasa percaya diri pada anak.

1. Dengan memberikan semangat dan bantuan sederhana, anda bisa membantu anak menikmati keberhasilannya. Katakan kepada anak anda betapa bangga anda padanya saat ia mempelajari keahlian baru, seperti mengendarai sepeda roda dua.
2. Pusatkan perhatian pada kesuksesannya,
3. Bantu ia belajar dari kesalahannya,
4. Tonjolkan kelebihanannya,
5. Bersikaplah realistis.

Saat anak menghadapi masalah yang jelas-jelas jauh diluar kemampuannya, katakan bahwa masalah yang ia hadapi cukup sulit untuk diselesaikan, bahkan oleh anak-anak yang lebih besar, lalu beri ia tantangan yang bisa ia hadapi, anda akan melihat bahwa dengan cara itu, ia pun akan merasa puas karena telah berhasil melaksanakan sesuatu. Beberapa tips penting untuk orang tua:

- Jadilah orang tua yang percaya diri. Anak juga perlu melihat anda mencapai keberhasilan. Jelaskan padanya bagaimana anda berhasil melewati permasalahan dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut.
- Dukung usaha anak. Sulit baginya untuk terus mencoba melakukan kegiatan yang membuatnya frustrasi. Bersiaplah mendukungnya, semangat yang anda berikan padanya dapat berpengaruh cukup besar.
- Menciptakan kesuksesan. Sesekali pastikan agar anak mendapatkan kesuksesan, terutama jika ia telah menjalani serentetan kegagalan. Beri ia tugas yang sesuai dengan kemampuannya.
- Bagilah tantangannya menjadi langkah-langkah kecil. Sukses akan lebih mudah dicapai jika masalah yang dihadapi lebih kecil. Ajarkan anak untuk membagi tantangan yang ia hadapi menjadi serangkaian langkah kecil yang bisa dihadapi satu persatu.
- Beri ia ide. Jika mungkin, tawarkan solusi baru kepada anak saat ia berfikir ia akan gagal. Satu ide dari anda bisa memicu munculnya serangkaian ide lain di kepalanya.

Bahasa percaya diri Kata-kata yang anda gunakan pada anak saat ia gagal mencapai targetnya dapat mempengaruhi sikap percaya dirinya. Komentar negatif dapat menumbuhkan perasaan gagal pada dirinya dan sebaiknya dihindari. Komentar netral dapat meredakan perasaan gagal dengan memberikan sebuah alasan atas kegagalannya, namun cara ini sebenarnya bisa membuatnya merasa lebih sedih, karena itu, komentar positif akan lebih membantu karena ini memberikan semangat dan kesempatan untuk mencoba lagi di lain waktu.

Jakarta, 17-11-2008 *Penulis adalah guru Taman Kanak-kanak Islam Darunnajah